



PENGARUH MEDIA BUKU KAS SAKU TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU SISWA KELAS X AKUNTANSI SMKN 1 KOTA JAMBI

Jeki Mariski¹, Refnida², Destri Yaldi³
^{1,2,3} Universitas Jambi, Indonesia

Email: rh7364878@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3245>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 22 August 2026

Keywords:

Pocket Cash Book

Pocket Money Management

Financial Literacy

Students.



ABSTRACT

The activity of managing pocket money is essentially a model for controlling and organizing a student's daily funds. This process integrates several key stages, ranging from initial planning, allocation, and the execution of spending to the periodic evaluation of how the funds are used. Effective pocket money management can foster independence, responsibility, and discipline in students regarding financial decision-making: This study aims to determine the effect of pocket cash book media on students' pocket money management in class X Accounting at SMKN 1 Jambi City. The problem is based on students' low ability in planning, controlling, saving, and recording personal finances. The method used was a quasi-experimental design with Post-test Only Control Group Design. The sample consisted of 67 students divided into experimental and control classes. Data were analyzed using the Mann-Whitney U test. The results showed that the average score of the experimental class was 90.61, while the control class was 69.98. The significance value was $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference. Therefore, the pocket cash book media is effective in improving students' financial management.

ABSTRAK

Aktivitas mengelola uang saku esensinya adalah sebuah model pengendalian dan penataan dana harian pelajar. Proses ini mengintegrasikan beberapa tahapan penting, mulai dari perencanaan awal, penataan alokasi, eksekusi pengeluaran, hingga evaluasi berkala terhadap pemanfaatan dana tersebut. Pengelolaan uang saku yang baik dapat melatih kemandirian, tanggung jawab, serta kedisiplinan siswa dalam mengambil keputusan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media buku kas saku terhadap pengelolaan uang saku siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Kota Jambi. Permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam merencanakan, mengendalikan, menabung, dan mencatat keuangan pribadi. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain Post-test Only Control Group Design. Sampel penelitian terdiri dari 67 siswa yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian menggunakan lembar penilaian afektif. Teknik analisis data menggunakan uji Mann-Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengelolaan uang saku pada kelas eksperimen sebesar 90,61, sedangkan kelas kontrol sebesar 69,98. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, media buku kas saku efektif dalam meningkatkan pengelolaan uang saku siswa.

Kata kunci: Buku Kas Saku, Pengelolaan Uang Saku, Literasi Keuangan, Siswa.

PENDAHULUAN

Dalam upaya mencerdaskan bangsa dan memaksimalkan potensi peserta didik, institusi sekolah memegang peranan yang sangat krusial. Peran ini selaras dengan cita-cita pendidikan nasional untuk melahirkan generasi yang tidak hanya berwawasan luas dan mandiri, tetapi juga memiliki fondasi keimanan serta rasa tanggung jawab yang kokoh. Dalam implementasinya, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan keterampilan hidup, termasuk keterampilan dalam pengelolaan keuangan pribadi siswa. Pengelolaan uang saku menjadi salah satu bentuk pembelajaran kontekstual yang penting dalam membentuk kesadaran finansial sejak dini (Ramadhani dkk., 2025).

Merujuk pada pandangan Setiawan (2024), aktivitas mengelola uang saku esensinya adalah sebuah model pengendalian dan penataan dana harian pelajar. Proses ini mengintegrasikan beberapa tahapan penting, mulai dari perencanaan awal, penataan alokasi, eksekusi pengeluaran, hingga evaluasi berkala terhadap pemanfaatan dana tersebut. Pengelolaan uang saku yang baik dapat melatih kemandirian, tanggung jawab, serta kedisiplinan siswa dalam mengambil keputusan keuangan. Selain itu, kemampuan ini juga membantu siswa dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta membentuk kebiasaan menabung sebagai bagian dari literasi keuangan (Harijianto, 2007).

Namun demikian, pada praktiknya masih banyak siswa yang belum mampu mengelola uang saku dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas X Akuntansi 1 SMKN 1 Kota Jambi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kemampuan dalam merencanakan, mengendalikan, menabung, serta mencatat penggunaan uang saku mereka. Hasil observasi awal ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum melakukan pengelolaan uang saku secara optimal. Sebanyak 29 siswa tidak melakukan perencanaan penggunaan uang saku, 28 siswa tidak mengendalikan pengeluaran, 29 siswa belum memiliki kebiasaan menabung, dan 30 siswa tidak melakukan pencatatan keuangan. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa kecakapan pelajar dalam menata finansial pribadi masih minim. Keengganan untuk mendokumentasikan arus kas ini umumnya berakar dari persepsi keliru siswa yang menganggap aktivitas mencatat keuangan sebagai sesuatu yang kompleks serta kurang mendesak, padahal pencatatan merupakan dasar dalam pengelolaan keuangan yang efektif (Latif dkk., 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang sederhana dan aplikatif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah buku kas saku. Buku kas saku merupakan alat pencatatan sederhana yang digunakan untuk merekam setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran secara sistematis, sehingga membantu individu dalam memantau arus kas dan mengelola keuangan dengan lebih baik (Nina Tisnawati dkk., 2022). Selain itu, penggunaan buku kas saku juga dapat membantu siswa memahami konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi dan pengelolaan saldo.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal terkait penggunaan buku kas saku, diketahui bahwa siswa belum memanfaatkan media tersebut dalam pengelolaan keuangan mereka. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan yang telah diperoleh siswa, khususnya dalam bidang akuntansi, dengan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Tidak adanya penggunaan media pencatatan keuangan menyebabkan siswa kesulitan dalam mengontrol pengeluaran serta mengevaluasi penggunaan uang saku secara sistematis.

Secara teoritis, penggunaan media pembelajaran yang bersifat praktis dan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa. Buku kas saku sebagai media sederhana dinilai mampu membantu siswa dalam membangun kebiasaan mencatat transaksi,

merencanakan pengeluaran, serta meningkatkan kesadaran finansial. Dengan demikian, penggunaan buku kas saku berpotensi memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan uang saku siswa.

Pengelolaan uang saku siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Secara internal, faktor yang memengaruhi pengelolaan uang saku meliputi literasi keuangan, pengetahuan keuangan, usia, serta keterampilan pribadi seperti disiplin dan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan (Rozaini, 2020; Armelia & Irianto, 2021). Sementara itu, faktor eksternal mencakup pendapatan atau jumlah uang saku yang diterima, pengaruh teman sebaya, gaya hidup, akses terhadap informasi keuangan, serta bimbingan dari orang tua (Damayanti dkk., 2025). Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan uang saku siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh kondisi sosial dan lingkungan yang membentuk perilaku keuangan siswa.

Selain itu, efektivitas penggunaan media buku kas saku sebagai variabel bebas dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, antara lain motivasi dan kesadaran pengguna dalam melakukan pencatatan keuangan, kemudahan penggunaan media, kelengkapan informasi yang disajikan dalam buku kas saku, serta adanya dukungan dan bimbingan dari guru maupun lingkungan sekitar (Purboningrum, 2020; Firmansyah dkk., 2021). Faktor-faktor ini berperan dalam menentukan sejauh mana media buku kas saku dapat digunakan secara optimal oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, pengelolaan uang saku diukur melalui empat indikator utama, yaitu perencanaan pengeluaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, dan pencatatan keuangan. Indikator tersebut merupakan aspek penting dalam membentuk kemampuan pengelolaan keuangan siswa secara efektif dan bertanggung jawab (Hanifah dkk., 2022). Perencanaan pengeluaran mencerminkan kemampuan siswa dalam menentukan prioritas kebutuhan, pengendalian pengeluaran menunjukkan kemampuan dalam membatasi penggunaan uang sesuai kebutuhan, kebiasaan menabung menggambarkan kesadaran untuk menyisihkan sebagian uang, sedangkan pencatatan keuangan berfungsi untuk memantau arus kas secara sistematis (Latif dkk., 2024).

Dengan adanya media buku kas saku, keempat indikator tersebut diharapkan dapat berkembang secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Urgensi penelitian ini terletak pada adanya kesenjangan antara pengetahuan akuntansi yang telah dipelajari siswa dengan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun siswa berada pada jurusan akuntansi yang seharusnya telah memahami konsep dasar pencatatan keuangan, pada kenyataannya mereka belum mampu mengimplementasikan keterampilan tersebut dalam pengelolaan uang saku. Jika kondisi ini tidak segera diatasi, maka berpotensi membentuk perilaku keuangan yang kurang bijak dan berkelanjutan hingga masa dewasa. Oleh karena itu, diperlukan suatu media pembelajaran yang sederhana, praktis, dan aplikatif seperti buku kas saku untuk membantu siswa dalam membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik sejak dini.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: apakah terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan media buku kas saku terhadap pengelolaan uang saku siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Kota Jambi?

Tabel 1. Ringkasan Observasi Awal Pengelolaan Uang Saku Siswa

Indikator	Melakukan	Tidak Melakukan
Perencanaan Uang Saku	5 Siswa	29 Siswa

Pengendalian Pengeluaran	6 Siswa	28 Siswa
Kebiasaan Menabung	5 Siswa	29 Siswa
Pencatatan Keuangan	4 Siswa	30 Siswa

Sumber: Observasi awal peneliti

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa sebagian besar siswa belum melakukan pengelolaan uang saku secara optimal. Sebanyak 29 siswa tidak melakukan perencanaan penggunaan uang saku, 28 siswa tidak mengendalikan pengeluaran, 29 siswa belum memiliki kebiasaan menabung, dan 30 siswa tidak melakukan pencatatan keuangan.

Tabel 2. Hasil Observasi Penggunaan Buku Kas Saku

Keterangan	Jumlah Siswa
Sudah Menggunakan	0 Siswa
Tidak Menggunakan	35 Siswa

Sumber: Observasi awal peneliti

Berdasarkan Tabel 2, seluruh siswa dalam kelas observasi belum menggunakan buku kas saku dalam mengelola uang saku mereka. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan yang telah diperoleh siswa, khususnya dalam bidang akuntansi, dengan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Studi ini diaplikasikan melalui pendekatan kuantitatif dengan mengadopsi metode eksperimen semu (quasi-experimental). Rancangan yang dipilih adalah post-test only control group design, di mana subjek penelitian dipisahkan ke dalam dua kelompok operasional: kelas eksperimen yang memperoleh intervensi berupa pemanfaatan buku kas saku, serta kelas kontrol yang berjalan normatif tanpa intervensi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Kota Jambi yang berjumlah 170 siswa. Namun, tidak seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling dengan jenis purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X AK 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa dan kelas X AK 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa, sehingga total sampel penelitian adalah 67 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar penilaian afektif untuk mengukur kemampuan pengelolaan uang saku siswa. Instrumen tersebut mencakup empat indikator utama, yaitu perencanaan pengeluaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, dan pencatatan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh studi pustaka untuk memperoleh landasan teori dan data sekunder yang relevan.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik dengan bantuan program SPSS. Tahapan analisis data meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal; uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok; dan uji hipotesis menggunakan uji non parametrik Mann-Whitney U untuk mengetahui perbedaan pengelolaan uang saku antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan uji Mann-Whitney U dilakukan karena data tidak sepenuhnya memenuhi asumsi parametrik. Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf kesalahan 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Kota Jambi dengan jumlah sampel sebanyak 67 siswa yang terdiri dari 35 siswa pada kelas eksperimen dan 32 siswa pada kelas kontrol. Data penelitian diperoleh melalui penilaian afektif yang mencakup indikator perencanaan pengeluaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, dan pencatatan keuangan.

Berdasarkan hasil pengolahan data, kemampuan pengelolaan uang saku siswa pada kelas eksperimen terkonsentrasi sepenuhnya pada kategori sangat baik. Seluruh siswa menunjukkan capaian di atas 80%, dengan distribusi nilai yang relatif tinggi dan merata. Sebaliknya, hasil post-test pada kelas kontrol memperlihatkan sebaran kemampuan yang lebih beragam. Sebagian besar siswa berada pada kategori cukup dan baik, namun masih terdapat siswa yang belum mencapai kategori sangat baik.

Tabel 3. Kemampuan Pengelolaan Uang Saku Siswa Kelas Eksperimen

Kriteria	Persentase	Jumlah Siswa	Total Jumlah Siswa	Tingkat Pengelolaan Uang Saku Siswa
0% - 20%	0%	0	0	Kurang sekali
21% - 40%	0%	0	0	Kurang
41% - 60%	0%	0	0	Cukup
61% - 80%	0%	0	0	Baik
81% - 100%	86% - 95%	35	35	Sangat baik

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2026

Berdasarkan data pada tabel 3, terlihat bahwa kemampuan pengelolaan uang saku siswa pada kelas eksperimen terkonsentrasi sepenuhnya pada kategori 'Sangat Baik'. Secara rinci, dari total 35 siswa, seluruhnya (100%) mencapai skor di atas 80%. Distribusi frekuensi menunjukkan variasi pencapaian yang sangat positif, di mana frekuensi tertinggi berada pada skor 91% (9 siswa) dan 90% (8 siswa). Pencapaian terendah di kelas ini pun masih berada pada angka 86%, yang mana masih jauh melampaui ambang batas kategori 'Baik' (80%). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media buku kas saku bukan sekadar angka di atas kertas, melainkan instrumen efektif yang membantu siswa menginternalisasi kebiasaan mencatat dan mengevaluasi arus keuangan mereka.

Tabel 4. Kemampuan Pengelolaan Uang Saku Siswa Kelas Kontrol

Kriteria	Persentase	Jumlah Siswa	Total Jumlah Siswa	Tingkat Pengelolaan Uang Saku Siswa
0% - 20%	0%	0	0	Kurang sekali
21% - 40%	40%	1	1	Kurang
41% - 60%	50% - 60%	8	9	Cukup
61% - 80%	70% - 80%	20	20	Baik
81% - 100%	85% - 87%	3	3	Sangat baik

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 4, hasil post test kemampuan pengelolaan uang saku siswa pada kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa menunjukkan bahwa kemampuan siswa tersebar pada beberapa kategori. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori kurang sekali, yang ditunjukkan oleh persentase 0% pada rentang nilai 0–20. Ada 1 siswa yang masuk kategori kurang dengan rentang nilai 21–40. Pada kategori cukup dengan rentang nilai 41–60 terdapat 9 siswa. Selanjutnya, pada kategori baik dengan rentang nilai 61–80 terdapat 20 siswa. Sementara itu, pada kategori sangat baik dengan rentang nilai 81–100 terdapat 3 siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas kontrol berada pada kategori cukup dan baik.

Deskripsi Data Statistik Hasil Pengelolaan Uang Saku Kelas Eksperimen

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif SPSS Kelas Eksperimen

Kelas Penelitian	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kelas Eksperimen	35	90.6143	1.74615	86.00	95.25

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 5, hasil statistik deskriptif post-test pengelolaan uang saku pada kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 90,6143 dengan standar deviasi sebesar 1,74615, yang menandakan bahwa sebaran data relatif homogen. Nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 86,00, sedangkan nilai maksimum sebesar 95,25. Seluruh siswa (100%) berada pada kategori ‘Sangat Baik’, yang menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan uang saku siswa setelah menggunakan media buku kas saku berada pada tingkat yang tinggi dan merata.

Deskripsi Data Statistik Hasil Pengelolaan Uang Saku Kelas Kontrol

Tabel 6. Hasil Statistik Deskriptif SPSS Kelas Kontrol

Kelas Penelitian	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kelas Kontrol	32	69.9766	11.20994	42.50	86.25

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2026

Data pada tabel 6, hasil statistik deskriptif post-test pengelolaan uang saku pada kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 69,9766 dengan standar deviasi sebesar 11,20994. Nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 42,50, sedangkan nilai maksimum sebesar 86,25. Besarnya nilai standar deviasi menunjukkan bahwa sebaran data pada kelas kontrol relatif bervariasi dan tidak merata. Secara kategoris, mayoritas siswa berada pada kategori ‘Baik’ sebesar 62,5%, namun masih terdapat siswa yang berada pada kategori ‘Cukup’ sebesar 18,8%.

Uji Prasyarat Analisis**Uji Normalitas****Tabel 7. Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)**

Kelas Penelitian	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	0.971	35	0.470
Kelas Kontrol	0.956	32	0.210

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 7. Hasil Uji normalitas Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 pada masing-masing kelompok. Kriteria pengujian adalah jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,470 dan kelas kontrol sebesar 0,210. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data pada kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas**Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas (Levene Test)**

Based on	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Mean	41.717	1	65	0.000
Median	36.732	1	65	0.000
Median and with adjusted df	36.732	1	32.650	0.000
Trimmed mean	40.595	1	65	0.000

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2026

Berdasarkan hasil uji non parametrik yang ditunjukkan pada tabel 8. diatas karena data tidak homogen, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Mann-Whitney U. Hasil Ranks menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki mean rank 49,94 dengan jumlah rank 1748,00, sedangkan kelas kontrol memiliki mean rank 16,56 dengan jumlah rank 530,00. Perbedaan mean rank yang besar menunjukkan bahwa skor pengelolaan uang saku siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Uji Hipotesis**Uji Hipotesis Non Parametrik Mann-Whitney U****Tabel 9. Hasil Ranks Mann-Whitney U**

Kelas Penelitian	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kelas Eksperimen	35	49.94	1748.00
Kelas Kontrol	32	16.56	530.00

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2026

Berdasarkan pengujian non-parametrik Mann-Whitney U, diperoleh parameter $U = 2.000$ dan tingkat $Z = -7,009$ dengan skor Asymptotic Significance senilai 0,000. Karena indeks signifikansi berada di bawah ambang batas 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak secara empiris dan hipotesis alternatif (H_a) sah untuk diterima. Temuan ini membuktikan adanya disparitas yang sangat mencolok pada kemampuan manajemen keuangan antara pelajar di

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengelolaan uang saku siswa yang menggunakan media buku kas saku dan yang tidak menggunakan media tersebut.

Tabel 10. SPSS Hasil Uji Non Parametrik Mann-Whitney U

Total N	Mann-Whitney U	Z	Asymptotic Sig. (2-sided test)
67	2.000	-7.009	0.000

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2026

Berdasarkan pengujian non-parametrik Mann-Whitney U, diperoleh parameter $U = 2.000$ dan tingkat $Z = -7,009$ dengan skor Asymptotic Significance senilai $0,000$. Karena indeks signifikansi berada di bawah ambang batas $0,05$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Temuan ini membuktikan adanya disparitas yang sangat mencolok pada kemampuan manajemen keuangan antara pelajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengelolaan uang saku siswa yang menggunakan media buku kas saku dan yang tidak menggunakan media tersebut.

Berdasarkan pengujian non-parametrik Mann-Whitney U, diperoleh parameter $U = 2.000$ dan tingkat $Z = -7,009$ dengan skor Asymptotic Significance senilai $0,000$. Karena indeks signifikansi berada di bawah ambang batas $0,05$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Temuan ini membuktikan adanya disparitas yang sangat mencolok pada kemampuan manajemen keuangan antara pelajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengelolaan uang saku siswa yang menggunakan media buku kas saku dan yang tidak menggunakan media tersebut.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa buku kas saku berperan sebagai alat bantu yang sederhana tetapi efektif untuk membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan siswa. Melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran, siswa belajar menata uang saku secara lebih sadar, mengurangi pengeluaran impulsif, dan lebih mudah mengevaluasi prioritas kebutuhan. Perbedaan yang jelas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menegaskan bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai sarana pembentuk perilaku. Dengan buku kas saku, siswa tidak sekadar mengetahui konsep pengelolaan uang, melainkan mempraktikkannya secara langsung dalam aktivitas harian. Inilah yang membuat hasil kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Secara konseptual, hasil ini sejalan dengan gagasan Lusardi (2021:15) bahwa literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan memahami fakta, konsep, prinsip, dan alat yang mendukung pengelolaan uang secara cermat. Penerapan buku kas saku memberi ruang bagi siswa untuk menerjemahkan pemahaman tersebut ke dalam tindakan nyata, sehingga pengeluaran menjadi lebih terarah dan kebiasaan menabung lebih mudah dibentuk.

Hasil penelitian ini juga menguatkan studi Firmansyah dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan berbasis buku kas saku mampu meningkatkan kesadaran pencatatan dan pengendalian pengeluaran pada siswa. Harjoni dkk. (2023) menemukan bahwa pencatatan keuangan sederhana membantu siswa memahami fungsi uang kas serta membangun tanggung jawab dalam mencatat transaksi. Dwi Fitrianingsih (2024) melaporkan bahwa pencatatan keuangan sederhana membuat siswa lebih tertib dalam mengelola transaksi sehari-hari. Sementara itu, Annisa dan Kertarajasa (2023) menegaskan bahwa buku kas saku

memudahkan penyusunan arus kas harian dan pengendalian pemasukan-pengeluaran secara terstruktur.

Berbeda dengan penelitian Annisa dan Kertarajasa (2023) yang lebih menekankan aspek konseptual, penelitian ini memberikan bukti empiris melalui desain kuasi eksperimen. Selain itu, dibandingkan dengan beberapa studi terdahulu yang berfokus pada pelatihan atau edukasi umum, penelitian ini secara spesifik memperlihatkan dampak penggunaan buku kas saku terhadap pengelolaan uang saku siswa kelas X Akuntansi di SMKN 1 Kota Jambi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa buku kas saku merupakan media yang relevan untuk memperkuat literasi keuangan siswa. Media ini membantu siswa lebih disiplin, teliti, dan bertanggung jawab dalam mengelola uang saku, sehingga layak dipertimbangkan sebagai bagian dari pembelajaran akuntansi maupun program literasi keuangan sekolah.

KESIMPULAN

Menyandarkan pada pemaparan data serta analisis yang telah dilakukan, riset ini menyimpulkan bahwa implementasi media buku kas saku memberikan implikasi nyata dan signifikan dalam mendongkrak kecakapan manajemen dana harian pada siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Kota Jambi. Hasil pembahasan yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen memiliki tingkat pengelolaan uang saku yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Buku kas saku membantu siswa dalam merencanakan pengeluaran, mengendalikan penggunaan uang, membangun kebiasaan menabung, dan mencatat keuangan secara lebih tertib.

Implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa buku kas saku dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang aplikatif dalam pendidikan akuntansi dan literasi keuangan sekolah. Penerapan media ini dapat mendorong siswa memiliki kebiasaan finansial yang lebih disiplin, teliti, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agastya, & Rosa, W. P. A. (2020). Penyusunan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada UMKM Toko Rino Di Kota Mojokerto. 2-3.
- Agustina, E., Soesilo, Y., Mintarti, S., & Wahyono, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Pendidikan*, 2(4), 381-393. <https://doi.org/10.17977/um066v2i42022p381-393>.
- Annisa, M. L., & Kertarajasa, A. Y. (2023). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Buku Kas Dalam Mengatur Keuangan Bagi Siswa SMA Aisyiyah Palembang. *Media Abdimas*, 3(2), 23-30. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v3i2.2761>.
- Apriliani, F., Aqnesia, T., & Tarigan, B. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Siswa SMA Melalui Edukasi Pengelolaan Uang Saku di SMA Muhammadiyah Parung. 34-36.
- Armelia, Y., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 418. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i3.11509>.
- Assah, D. N., & Nurlailah, N. (2022). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(6), 333-342. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i6.2501>.

- Buxton. (2019). *Mengelola Uang Saku*. Pakar Raya PT.
- Damayanti, A., Setiawan, A., & Ratumbusang, M. R. (2025). Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pengeluaran Keuangan Siswa Di SMAN 1 Anjir Pasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(1), 418-420. <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n1.p44-56>.
- Firmansyah, A., Falembayu, A., Siburian, S., Ginting, P., Simatupang, C., Putra, K., Aisyah, M., Marchelizi, A., Siallagan, N., Wibowo, H., Ariawan, Y., & Stan, N. (2021). Edukasi Literasi Keuangan Bersama Siswa SMA Negeri 5 Tangerang Selatan Terkait Pentingnya Buku Kas Saku. 1(1), 14-21. <https://doi.org/10.59024/faedah.v1i1.44>.
- Fitriadi, Hamid, A., Sultraeni, W., Bangki, R., & Amalia, R. R. (2024). Pkm Membangun Kesadaran Pentingnya Buku Kas Untuk Usaha Kuliner Kecil Dan Menengah Di Kota Kendari. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2770-2778. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/26425>.
- Fitrianingsih, D. P. W. (2024). Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Siswa / Siswi SMK Negeri 1 Kota Serang. 2(2), 182-191.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Penerbit Deepublish.
- Hanifah, A. N., Utomo, S. W., & Wihartanti, L. V. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan Uang Saku sebagai Penunjang Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(3), 853-863. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i3.543>.
- Harijianto. (2007). *Cara Jitu Mengelola Uang Saku*. CV. Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka.
- Harjoni, Asia, N., & Yulia, K. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SMK Negeri 2 Peureulak Kabupaten Aceh Timur. 1, 958-963.
- Hery. (2021). *Akuntansi Dasar 1 & 2 (Cet. 3)*. PT Grasindo.
- Hidayat, R. N. (2023). Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa. *Journal of Business Education and Social*, 4(1), 57-64. <https://doi.org/10.33592/jbes.v4i1.4274>.
- Hikmawati, C. R., Subroto, W. T., & Kusuma, D. P. (2025). Implementasi Pendidikan Literasi Keuangan di Sekolah Dasar. 14(1), 145-154.
- Ilham, R., & Jasiyah, R. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Buku Kas Umum Bendahara Umum Daerah Kabupaten Buton Tengah Tahun Anggaran 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 3(2), 139-163.
- Latif, S. N., & Maryati, W. N. (2024). Pelatihan Pencatatan Keuangan Danmengenalkan Financial Literacy Pada Peserta Didik SMKN 6 Kota Serang. 4(4), 266-271.
- Lestiani, D., & Bahtiar, M. D. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self Efficacy sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 4(1), 78-87. <https://doi.org/10.25047/asersi.v4i1.4899>.
- Lusardi, A. (2021). *Global Financial Literacy*. Global Financial Literacy Excellence Center GFLEC.

- Maretha, E. L. S., Matitaputty, S. J., & Setiawan, F. B. (2020). Buku Saku Laporan Keuangan POKDARWIS.
- Nofsinger, J. R. (2001). The Impact Public Information on Investors. *Journal of Banking and Finance*, 25.
- Nuryadi. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Prasetyo, D. L. E. K. (2019). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK Batik 1 Surakarta. *Medikons: Jurnal Prodi Bimbingan Dan Konseling Unisri Surakarta*, 5(2), 11-21.
- Purboningrum, E. (2020). Penerapan Prosedur Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Siswa SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. *Stiem*, 1-23.
- Qori Nur Anggraini, Shellia, R., Khasanah, S., & Qoriah, T. (2025). Memaksimalkan Uang Saku: Strategi Mengelola. 4(2).
- Ramadhani, A. Z., Ardito, D., & Rahmah, S. (2025). Strategi Pengelolaan Uang Saku Siswa Untuk Meningkatkan Kesadaran Finansial di SMA Muhammadiyah Parung. 31-33.
- Riduwan. (2016). *Dasar-dasar Statistika*. Alfabeta.
- Rohmah, M., Rahmadani, R., & Rosmana, P. J. (2021). Analisis Pengelolaan Uang Saku Pada Anak Di SMP Negeri 03 BP Peliung Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5470>.
- Rozaini. (2020). Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 5 Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 1-8. <https://doi.org/10.47663/jmbep.v6i2.59>.
- Sabila, R. F., & Ulfatun, T. (2024). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Siswa SMA Negeri 1 Karangdowo. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1330. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3404>.
- Sabilla, A. P., Audia, S. N., Rachma, E., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD di Desa Kwasen. *Jurnal Pengabdian*, 405-411. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/591>.
- Safrina, D. P., Amanah, K., Rachmawati, I. R., Sholihah, R. A., Adinugraha, H. H., & Keuangan, L. (2023). Edukasi Literasi Keuangan Di SMK Gondang Wonopringgo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 137-143. <https://ejurnal-unisap.ac.id/index.php/abdiunisap/index>.
- Santoso. (2020). *Menguasai Statistik Nonparametrik*. PT Elex Media Komputindo.
- Setiawan, R. (2024). *Mengelola Uang Saku*. CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Shabri Saleh Anwar, & Neni. (2025). *Media Pembelajaran: Teori, Desain dan Aplikasi*. Yayasan Doa Para Wali.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Supardi. (2015). Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotor. PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, R. F., Ependi, Ningsih, P. T. S., & Gusvarizon, M. Y. B. W. (2024). Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan pada Siswa / Siswi Madrasah Aliyah Negeri MAN 6 Cibubur Jakarta Timur. 6(1), 47-55.
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(1), 67-71. <https://doi.org/10.32672/btm.v2i1.2106>.
- Tisnawati, N., Ratnawuri, T., & Farida, N. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Siswa SMKN 1 Karanganyar. SNPPM-4 (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat), 4, 123-129.
- Tumangger, S., Muslim, F., & Kurniadi, R. (2023). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
- Wicaksono, P. A., Rahmat, Y. A., & Wardani, T. A. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Siswa SMA Muhammadiyah Parung. 37-39.
- Wijandari, A., Arifin, S., Maulana, N. I., Rahmadani, P., & Mulani, A. (2022). Pengelolaan Uang Saku Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Bina Mandiri Multimedia. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 2(1), 108-113. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.74>.
- Wijaya, R. S., Sartika, D., & Nini, N. (2021). Sosialisasi Aplikasi Bukukas Solusi Pembukuan Keuangan Digital Bagi Umkm Lubuk Minturun. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 4, 1165-1171. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1259>.
- Yuliani, N., Tunafiah, H., Kurniawati, S., Erawati, D., Widyanto, M. L., & Novita, D. (2023). Strategi Pengelolaan Uang Saku Untuk Membentuk Pribadi Siswa Yang Tangguh di Era Industri 4.0. Media Abdimas, 2(1), 114-122. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v2i1.2688>.
- Ababneh, K. I., & Hackett, R. D. (2019). The direct and indirect impacts of job characteristics on faculty organizational citizenship behavior in the United Arab Emirates (UAE). *Higher Education*, 77(1), 19-36. doi:10.1007/s10734-018-0252-3

Copyright holder:
© Author

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA